BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dengan berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pemikiran menuju kearah perbaikan dalam Penelitian Akulturasi Budaya Terhadap Keberadaan Masjid Cheng Hoo adalah sebagai berikut:

1. Dalam Masjid Muhammad Cheng Hoo dapat kita amati detail-detail seni bangunan atau arsitektur dari beberapa bentuk dasar kerangka Masjid Muhammad Cheng Hoo. Semuanya yang ada pada Masjid Muhammad Cheng Hoo ini merupakan hasil dari perpadua arsitektur Tiongkok atau China dan Jawa. Jadi tak heran jika Masjid Muhammad Cheng Hoo ini di kenal sebagai Masjid yang tampak seperti Klenteng tempat peribadatan orang Tri Dharma, tetapi bangunan ini tetap menunjukkan identitas bahwa bangunan tersebut adalah Masjid.
2. Bangunan Masjid memiliki delapan sisi dan setiap nomor memiliki artinya sendiri menurut kepercayaan Islam dan China. Nomor 11 melambangkan ukuran ka'bah, dan nomor 9 adalah menggambarkan Wali Songo sebagai penyebar Islam di Pulau Jawa. Sementara angka 8 melambangkan bahwa *Pat Kwa* yang berarti keberuntungan atau kejayaan. Selanjutnya pintu utama dari Masjid memiliki nuansa Timur Tengah sedangkan untuk temboknya bernuansa Jawa. Di dalam Masjid Cheng Hoo terdapat relief dan replica kapal serta wajah dari Laksamana Cheng Hoo. Relief ini menggambarkan bahwasannya Laksamana Cheng Hoo merupakan seorang pelaut muslim yang berasal dari Tiongkok sebagai utusan perdamaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Masjid yang mengadopsi konsep China dan Lokal Jawa ini memiliki kedudukan penting bagi masyarakat Surabaya sebagai penghormatan bagi penganut Islam Tionghoa. Perpaduan arsitektur asing dan lokal yang diadopsi oleh Masjid Cheng Hoo tersebut memiliki makna dan keunikan tersendiri. Hal tersebut bisa terlihat dari lafadz Allah yang ditulis dalah huruf hijaiyah di puncak pagoda.

B. Saran

Agar Masjid Muhammad Cheng Hoo memiliki mutu dan kwalitas yang semakin meningkat dan dapat dikenal oleh masyarakat luas baik didalam maupun luar negeri, penulis menyarankan:

1. Supaya lebih meningkatkan mutu pendidikan umum dan pendidikan agama untuk menghadapi era globalisasi yang menantang.
2. Supaya lebih menyeimbangkan penampilan arsitektur Tiongkok dan Jawa, di Masjid Cheng Hoo ini sentuhan arsitektur Jawa sangat sedikit sekali yang mana lebih di dominasi oleh arsitektur Tiongkok.
3. Supaya lebih menonjolkan identitas bangunan yang menunjukan bahwa itu sebuah Masjid, dengan cara di bangun menara seperti yang dimiliki oleh pada umumnya Masjid yang ada di Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id